

Upaya Menciptakan Rasa Kepedulian Lingkungan Sejak Dini Dengan Melakukan Penghijauan dan Pengelolaan Limbah

Dini Aulia Sari Ermal¹, Al-Kahfi Tri Haqi², Muhammad Syafrinaldi³, Regi Muliana⁴,
Sri Endah Latifah⁵, Tatia Firda Suryanto⁶

¹ Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Riau

² Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Muhammadiyah Riau

³ Fakultas Ilmu Hukum, Universitas Muhammadiyah Riau

⁴ Fakultas Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Muhammadiyah Riau

⁵ Fakultas Pendidikan Informatika, Universitas Muhammadiyah Riau

⁶ Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Muhammadiyah Riau

email: dini@umri.ac.id

Abstract

Reforestation is an important activity to be carried out in dealing with environmental problems. Sidomulyo Village, Kec. Lyrics, Kab. Indragiri Hulu is one of the villages that is surrounded by large companies, causing this village to become arid, barren, hot air. Greening efforts is an effort to overcome an environmental problem that occurs in an area. For greening facilities in this village, it is quite adequate but people who still do not optimize the existing land for greening. Through information from the head of the local village from the results of a survey that has been carried out that the people of Sidomulyo Village still have little concern for environmental cleanliness with the evidence that there are still many people who throw garbage carelessly such as on empty land and in oil palm plantations. Therefore, awareness is needed for the community to pay more attention to the village environment by making trash cans and using toga plants / family medicinal plants which are home-cultivated products that have medicinal properties.

Keywords: Sidomulyo Village, Greening, Development Maksimum

Abstrak

Penghijauan adalah sebuah kegiatan yang penting untuk dilakukan dalam menangani permasalahan lingkungan. Desa Sidomulyo, Kec. Lirik, Kab. Indragiri Hulu merupakan salah satu desa yang dikelilingi perusahaan – perusahaan besar sehingga menyebabkan desa ini menjadi gersang, tandus, udara panas Upaya penghijauan merupakan sebuah salah satu upaya dalam mengatasi suatu masalah lingkungan yang terjadi di sebuah daerah. Untuk fasilitas penghijauan di desa ini cukup memadai tetapi masyarakat yang masih kurang mengoptimalkan lahan yang ada untuk melakukan penghijauan. Melalui keterangan dari kepala desa setempat dari hasil survey yang telah dilakukan bahwa masyarakat desa sidomulyo masih minim kepedulian terhadap kebersihan lingkungan dengan terbuhtinya masih banyak masyarakat yang membuang sampah sembarangan seperti di lahan kosong dan dikebun sawit. Maka dari itu diperlukannya kesadaran bagi masyarakat untuk lebih memperhatikan lingkungan desa tersebut dengan melakukan membuat tong sampah dan pemanfaatan tanaman toga / tanaman obat keluarga yang merupakan hasil budidaya rumahan yang memiliki khasiat sebagai obat.

Kata Kunci: Desa Sidomulyo, Penghijauan, Pembangunan

PENDAHULUAN

Penghijauan merupakan sebuah kegiatan penting yang harus dilakukan untuk menangani permasalahan lingkungan. Peduli terhadap lingkungan

berarti ikut serta dalam melestarikan lingkungan tersebut dengan baik, dengan cara pelestarian, pemeliharaan, serta menjaga lingkungan hidup. Menjaga kelestarian lingkungan hidup menjadi suatu keharusan yang tidak bisa diabaikan.

Salah satu upaya adalah dengan melakukan penghijauan[1]. Maka dari itu mahasiswa KKN Kelompok 53 memberi usulan untuk melakukan kegiatan penghijauan seperti melakukan penanaman beberapa jenis bibit dan tanaman toga dengan memanfaatkan lahan kosong yang telah disediakan oleh Desa. TOGA (Tanaman obat Keluarga) merupakan sebidang tanah baik di halaman rumah, kebun yang dipergunakan untuk melakukan pembudidayaan tanaman yang memiliki manfaat dan khasiat. Menurut dr.Setiawan [2] tanaman obat keluarga dapat dimanfaatkan sebagai bahan ramuan tradisional dimana bahan-bahan tersebut diambil dari berbagai tanaman tersebut. Berdasarkan manfaat bagian dari tanaman toga yang dapat digunakan yaitu: (1) Bagian Daun, (2) Kulit Batang, (3) Buah, (4) Biji dan (5) Akar.

Kesehatan merupakan masalah penting yang perlu mendapat perhatian, namun pemanfaatan obat herbal oleh masyarakat tidak akan optimal tanpa adanya informasi ilmiah mengenai khasiat, keamanan dan penyiapan obat herbal.[3]. Padahal Tanaman obat keluarga dapat ditanam di perkarangan rumah. Tanaman obat yang dipilih untuk ditanam biasanya merupakan tanaman obat yang dapat dimanfaatkan untuk pengobatan ringan seperti, demam dan batuk. Tanaman obat yang sering dijumpai di pekarangan, antara lain: sirih, kunyit, jahe, temulawak, kembang sepatu, daun dewa, sambiloto, beluntas, jambu biji, belimbing wuluh, bunga kenop, cengkeh, delima, jeruk nipis, kumis kucing, manggis, dan tomat[2]. Penghijauan bertujuan untuk memulihkan dan memelihara serta meningkatkan kondisi lingkungan secara optimal dalam penyumbang paru-paru kota yang menghasilkan Oksigen, penyerap polutan tertentu serta penyaring debu yang berasal dari udara.

Aktifitas yang akan kami lakukan dinamai dengan kegiatan penghijauan Seribu pohon yang merupakan konsep penanaman sejumlah pohon yang akan dilakukan oleh anggota KKN dan

masyarakat di desa Sidomulyo. penanaman ini akan dilakukan di beberapa tempat yang sudah disepakati oleh kepala desa. Tujuan dari penanaman pohon ini adalah untuk mewujudkan masalah yang dihadapi desa mengenai pelestarian lingkungan.

Hal lainnya yang menjadi perhatian adalah limbah plastik. Limbah ini juga merupakan hal penting yang akan menjadi pokok persoalan di desa Sidomulyo, karena terlihat dari belum tersedianya tempat sampah di lingkungan desa sidomulyo terutama di rumah-rumah warga. Kebiasaan masyarakat di desa Sidomulyo membuang sampah ini secara sembarangan atau dikumpulkan pada lahan kosong yang tidak digunakan. Hal ini membuat kondisi lingkungan desa menjadi rusak dan tidak memperlihatkan lingkungan yang asri. Pada perencanaan yang akan dilakukan adalah pembuatan tempat pembuangan sampah komunal yang disediakan dengan 2 jenis tipe wadah, di antaranya adalah organik dan anorganik. Di sisi lainnya penyediaan wadah penampungan sampah komunal ini bertujuan untuk dapat memanfaatkan Kembali limbah dengan pemahaman konsep 3R. *Reduce*, *Reus*, dan *Recycle*. Kegiatan 3R ini juga akan berhubungan dengan kegiatan lanjutan program penghijauan lingkungan yaitu proses pembuatan wadah untuk tanaman obat keluarga (TOGA).

Berdasarkan penjelasan diatas maka kami sebagai mahasiswa KKN (Kuliah Kerja Nyata) Kelompok 53 dari Desa Sidomulyo, Kec. Lirik, Kab. Indragiri Hulu untuk melakukan penghijauan dan pengolahan limbah. Kami selaku Kelompok 53 yakin bahwa permasalahan mengenai lingkungan yang terdapat di desa tersebut dapat diatasi dengan baik melalui kegiatan penghijauan.

METODE PENGABDIAN

Dengan menggunakan metode penelitian observasi dan wawancara yang dilakukan terhadap masyarakat, terutama kepala desa, dan masyarakat desa,

kecamatan lirik terkait kepedulian lingkungan.

Adapun tahapan dalam kegiatan ini yaitu:

1. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan ini mahasiswa KKN Kelompok 53 membahas terkait pelaksanaan untuk melakukan koordinasi dengan Kepala Desa. Kemudian menyebarkan undangan terkait kegiatan yang berjumlah 5 undangan diantaranya adalah: Kepala Desa, Perangkat Desa, Bhabinkamtibmas dan Bhabinsa.

2. Tahap Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan penanaman bibit toga dilakukan simbolis Bersama Kepala Desa dan Perangkat Desa. Kemudian untuk penanaman secara keseluruhan dilakukan bersamaan dengan mengajak anak-anak sd untuk melakukan penanaman serta sebagai sarana edukasi kepada mereka akan betapa pentingnya dalam menjaga lingkungan. Serta juga melakukan simbolis tong sampah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penghijauan adalah segala upaya untuk memulihkan, memelihara dan meningkatkan kondisi lahan agar dapat berproduksi dan berfungsi secara optimal, baik pengatur tata air atau pelindung lingkungan[4]. Adanya penghijauan yang dilakukn sejak dini sehingga dapat menekan kerusakan lingkungan yang dapat menciptakan lingkungan yang asri.

Kegiatan Penghijauan sebagai bentuk kepedulian dalam bentuk kegiatan spontan yang dapat dilakukan secara tiba-tiba. Kegiatan spontan berupa penanaman

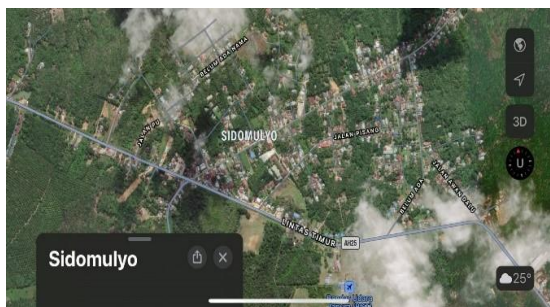
pohon secara bersama merupakan bentuk pelaksanaan nilai peduli lingkungan [5]

Selain melakuakn penghijauan untuk menjaga kelestarian lingkungan hal yang dapat dilakukan adalah dengan

melakukan pengelolaan limbah sampah yang ada yaitu dengan cara pendaur ulangan limbah ,seperti memanfaatkan sisah limbah botol plastik menjadi media penanaman Pengelolaan sampah merupakan salah satu pembiasaan yang dapat dilakukan untuk menanamkan sikap peduli terhadap lingkungan, yaitu dengan mengajak masyarakat untuk mengelola sampah berbasis 3R (Reduce, Reuse, Recycle) [4].

Berdasar kan pengamatan langsung dan wawancara yang dilakukan terhadap masyarakat, terutama kepala desa, dan masyarakat desa, kecamatan lirik terkait kepedulian lingkungan. Banyaknya tempat yang kurang area hijau di desa terutama jalan raya dan tempat berkumpul nya masyarakat seperti di aula desa sehingga membuat area tersebut sedikit lebih panas, gersang dan terlihat tandus. Di beberapa area pula terdapat beberapa lahan kosong yang masih memerlukan penghijauan yang mana nanti akan dilakukan penanaman tanaman obat keluarga (TOGA), hal ini guna dalam pengasrian daerah tersebut dan masyarakat desa pun dapat memanfaatkan kan tanaman tersebut dalam kebutuhan sehari hari.

Serta dalam hal pengolahan limbah, limbah yang dihasilkan dari masyarakat belum dikelola dengan baik. Hal ini terlihat dari belum tersedianya tempat sampah dilingkungan desa terutama tempat-tempat perkumpulan masyarakat. Masyarakat biasanya membuang sampah langsung di tempat berkumpul, Hal ini membuat kondisi lingkungan desa menjadi rusak dan tidak terwujudnya lingkungan yang asri. Pengelolaan limbah di desa merupakan langkah untuk mewujudkan desa yang asri dan masyarakat yang bersih terhadap lingkungan. Dari permasalahan utama diatas maka dari itu kelompok 53 Univeristas Muhammadiyah Riau tahun 2023 ini mengangkat tema Desa asri dan bersih. Tema ini nantinya akan menjadi solusi dalam pengelolaan limbah di desa, melalui program-program yang direncanakan.



Gambar 1. Denah Lokasi Desa Sidomulyo

Dari observasi yang telah dilakukan maka mendapatkan hasil seperti dokumentasi dan wawancara dengan Masyarakat desa sidomulyo. Peneliti memperoleh gambaran umum mengenai kondisi umum desa sidomulyo. Adapun paparan hasil penelitian sebagai berikut



Gambar 2. Simbolis Penghijauan dan Toga



Gambar 3. Simbolis Tong Sampah



Gambar 4. Penanaman Bibit Penghijauan dan Toga

SIMPULAN

Saat ini, masalah pada lingkungan sangat tinggi, seperti meningkatnya jumlah penduduk yang sebanding dengan peningkatan limbah yang dihasilkan. Hal ini juga diperkuat dengan pengamatan langsung di lapangan, dokumentasi lingkungan, serta wawancara langsung terutama kepada kepala desa, dan masyarakat di desa Sidomulyo, kecamatan Lirik kabupaten Indragiri Hulu terkait pelestarian lingkungan yang belum terealisasi dengan baik. Aktifitas yang akan kami lakukan dinamai dengan kegiatan penghijauan Seribu pohon yang merupakan konsep penanaman sejumlah pohon yang akan dilakukan oleh anggota KKN dan masyarakat di desa Sidomulyo. Penanaman ini akan dilakukan di beberapa tempat yang sudah disepakati oleh kepala desa. Hal lainnya yang menjadi perhatian adalah limbah plastik. Tanaman Obat Keluarga (TOGA) pada hakekatnya adalah tanaman berkhasiat yang ditanam di lahan pekarangan yang selanjutnya akan dikelola oleh Masyarakat.

Dengan itu penulis menambahkan saran kepada penelitian selanjutnya agar dapat menambahkan jenis tanaman toga yang lebih banyak.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan terlaksananya penghijauan di Desa Sidomulyo, Kec. Lirik maka dari itu penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada Bapak Budianto, selaku Kepala Desa Sidomulyo dan Segenap Perangkat Desa Sidomulyo yang telah membantu dalam pelaksanaan penghijauan dan telah memberi fasilitas berupa lahan yang berlokasi di belakang Gedung Serbaguna.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] D. Partini and D. Helmi, "Kegiatan Penghijauan Sebagai Upaya Pelestarian Lingkungan Di Negeri Mamala, Kecamatan Leihitu, Maluku Tengah," *J. Pengabdian Untuk Mu NegeRI*, vol. 7, no. 1, pp. 169–172, 2023, doi: 10.37859/jpumri.v7i1.4918.

- [2] Suhendar, “Jurnal Penamas Adi Buana,” *J. Penamas Adi Buana*, vol. 5, no. 01, pp. 79–88, 2021.
- [3] N. Mardiana and W. A. Subaidah, “Sosialisasi penanaman dan pemanfaatan tanaman obat keluarga (TOGA),” *INDRA J. Pengabdi. Kpd. Masy.*, vol. 3, no. 2, pp. 31–34, 2022, doi: 10.29303/indra.v3i2.161.
- [4] F. Y. Feby, M. Yuliana, A. Luthfiyah, R. H. Hidayat, and Neng Sholihat, “Meningkatkan Upaya Pelestarian Lingkungan Melalui Kegiatan Penghijauan Dengan Memanfaatkan Lahan Kosong,” *J. Pengabdi. UntukMu NegeRI*, vol. 6, no. 1, pp. 14–19, 2022, doi:10.37859/jpumri.v6i1.2967.
- [5] A. Nugroho *et al.*, “Menumbuhkembangkan Kepedulian Siswa terhadap Lingkungan Melalui Kegiatan Penghijauan di MIM Pakang Andong, Boyolali,” *Bul. KKN Pendidik.*, vol. 2, no. 2, pp. 69–74, 2020, doi:10.23917/bkkndik.v2i2.11196.